

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada banyak ide ekstramusikal disekeliling kita. Sebagai seorang komposer kita harus peka terhadap itu, untuk melihat dan mencari ide-ide yang menarik bahkan tidak pernah terpikirkan oleh orang lain sebelumnya. Yang penting dalam pemilihan suatu ide ekstramusikal adalah, apa alasan yang menarik perhatian kita. Alasan itu bisa muncul dari dalam diri kita sendiri, atau kita temukan dari sekitar kita.

Hasil imajinasi setiap orang pasti berbeda-beda berdasarkan pengalamannya masing-masing. Untuk menyampaikan apa yang diinginkan, penulis menggunakan media suara atau bunyi dan tulisan. Oleh karena itu, karya musik Delapan Arah Mata Angin ini akan ditampilkan dan tulisan ini adalah salah media tertulis untuk menyampaikan apa yang diinginkan.

Dalam proses penciptaan karya musik Delapan Arah Mata Angin, penulis mengumpulkan fakta-fakta tentang utara, timur laut, timur, tenggara, selatan, barat daya, barat dan barat laut yang kemudian diimajinasikan menurut pengetahuan dan pengalaman penulis. Yang kemudian diproses menggunakan ilmu-ilmu teknik komposisi seperti yang sudah dibahas pada landasan penciptaan.

B. Saran

Sebagai seorang komposer harus bisa mengatur waktu dengan baik dan memahami waktu untuk mengambil keputusan. Dan jangan pernah merasa kehabisan ide dalam proses penciptaan, karena sesungguhnya ide itu ada disekitar kita.

Ada baiknya seorang komposer mengerti dan paham masalah teknis alat musik yang ingin digunakannya, untuk menghindari masalah-masalah teknis yang susah bahkan tidak bisa dimainkan. Pendekatan terhadap pemain adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan para komposer untuk menyampaikan apa yang diinginkannya. Serta pendekatan dengan para penikmat musik juga perlu dilakukan komposer, untuk menghilangkan rasa ketidakpercayaan terhadap diri sendiri dan untuk mendapatkan masukan-masukan yang bisa membantu proses penciptaan.

Seorang komposer berhak sepenuhnya atas karya yang dibuatnya. Tetapi jangan melupakan tanggung jawab dengan apa yang sudah dibuatnya. Terakhir adalah berdoa dan terus berusaha, jangan pernah menyerah atau takut untuk melakukan sesuatu yang kita inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Samuel. 2002. *The Study of Orchestration*. London: W.W Norton & Company, Inc.
- Echols, John. 1975. *Kamus Inggris Indonesia*. New York: Cornell University.
- Holst, Gustav. 1968. *Imogene, The Music of Gustav Holst*. London: Oxford University Press.
- Kostka, Stefan. 2006. *Materials and Techniques of Twentieth Century Musik*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Leon, Stein. 1979. *Structure and Analysis of Musikal Form*. New York: Summy-Bicard Musik.
- Marzoeki, Latifah Kodijat. 2007. *Istilah-istilah musik*. Jakarta: Djambatan.
- M. Moelyono, Anton. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Russo, William. 1980. *Composing Musik*. London: The University of Chicago, Ltd.
- Tim Pengurus Kamus Pusat Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

WEBTOGRAFI

[Http://www.netplaces.com/musik-composition/telling-a-story/program-musik-versus-absolute-musik.htm.](http://www.netplaces.com/musik-composition/telling-a-story/program-musik-versus-absolute-musik.htm)

www.gustavholst.info/biography

http://www.good-musik-guide.com/reviews/013_holst.htm

[http://www.musikwebinternational.com/Programme_Notes/holst_planets.htm,](http://www.musikwebinternational.com/Programme_Notes/holst_planets.htm)

